

# PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM LAPORAN KEUANGAN UMKM TERHADAP KREDIT PERBANKAN

*by* Silvia Ayu Wulandari

---

**Submission date:** 27-Aug-2019 10:12AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1163859949

**File name:** Silvia\_Ayu\_Wulandari\_21115012\_Artikel.docx (37.78K)

**Word count:** 2794

**Character count:** 17992

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA  
AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM LAPORAN KEUANGAN UMKM TERHADAP  
KREDIT PERBANKAN  
(Survey Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Ber-Izin Usaha Mikro  
Kota Cimahi)

*THE EFFECT OF APPLICATION OF INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS FOR NON-  
PUBLICLY-ACCOUNTABLE ENTITIES (SAK ETAP) IN QUALITY OF FINANCIAL  
STATEMENTS ON BANKING CREDIT  
(Survei Cimahi City MSMEs)*

Pembimbing:

Adi Rachmanto, S. Kom, M. Kom

Oleh:

Silvia Ayu Wulandari – 21115012

1  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019

---

**ABSTRACT**

*This research was conducted at SMEs in Cimahi city. This study discusses the phenomenon that still occurs in many MSME entrepreneurs which increases the difficulty in requesting credit because of the lack of quality of their financial statements.*

*In this study using descriptive and verification methods by studying quantitative. This study uses a validity test to measure the measuring instrument used to obtain data. and use the reliability test to find out whether the questionnaire can provide a constant measure or not.*

*This study indicate that SAK ETAP Affects the quality of financial statements which will also increase on the credit to be received. there is a fact that there are still many MSMEs that do not know the effect of the application of SAK ETAP on financial statements that will affect the level of credit acceptance.*

**Keywords: SAK ETAP, MSME entrepreneurs, Quality of Financial Statement, Bank Credit.**

---

5

**I. Pendahuluan**

**A. Latar Belakang Penelitian**

Wirausaha merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena wirausaha akan membuat masyarakat lebih mandiri dan akan membuka peluang untuk dirinya sendiri serta menambah keuntungan dari peluang yang diciptakan. Hakikat usaha didirikan yaitu untuk meraih tujuan tertentu, dimana tujuan setiap usaha secara umum dapat dikatakan

sama, hanya kepentingannya yang berbeda (Ketut dkk, 2014).

Melalui program pembiayaan kredit, pemerintah berupaya untuk mengembangkan usahanya. Baik melalui program yang dijalankan pemerintah melalui Kementerian UMKM maupun melalui pihak perbankan.

Seben fakta dikemukakan oleh Triyono (2019) Kepala Grup Inovasi Keuangan Digital dan Pengembangan Keuangan Mikro

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beliau menyampaikan bahwa sebanyak 70% UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan. Perlu disadari pula bahwa esensi dari bisnis perbankan adalah jasa kepercayaan. Imbasnya, perbankan wajib menyalurkan kreditnya dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kondisi atau kinerja perusahaan dapat ditelaah melalui laporan keuangannya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan hasil akhir dari seluruh proses siklus akuntansi yang berisi ringkasan transaksi keuangan selama periode tertentu (Hartono dkk, 2018:20). Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah dipercayakan kepada pihak manajemen (Syaiful Bahri, 2016:134).

Vikrie Ferdiansyah, *Chief Marketing Officer* SolusiUMK. Beliau menyampaikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia 'buta' akuntansi. Sehingga wajar saja jika yang tidak memiliki laporan pada bisnis. Salah satu cara agar UMKM bisa berkembang dan naik kelas harus memiliki laporan yang akurat dan rapi. Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan laporan yang rapi. Padahal, dengan adanya laporan, pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka.

Dalam pembuatannya, laporan keuangan memiliki standar yang berbeda bagi setiap entitas. Karena UMKM termasuk entitas tanpa akuntabilitas publik, maka standar yang digunakan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Standar ini dimaksudkan agar usaha kecil dan menengah dapat membuat laporan keuangannya sendiri juga dapat diaudit dan mendapat opini audit (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2014:21).

Fakta lain dikemukakan oleh Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Pengurus Wilayah Jawa Tengah, Tarmizi Achmad pada tahun 2016. Beliau menyampaikan bahwa, dari data Kementerian Koperasi menunjukkan dari 57,8 juta unit usaha di

seluruh Indonesia, 99,9% (mayoritas) merupakan UMKM dengan menyerap 97,3 % dari total angkatan kerja di negeri ini. Meski jumlahnya mayoritas tetapi terjadi kesenjangan luar biasa pada UMKM karena 57,9% kontribusi semua UMKM terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) sementara sebagian kecil perusahaan besar (kurang dari 1 persen) tetapi bisa menguasai aset negara Indonesia. Hal ini diakibatkan oleh laporan keuangan yang belum sesuai dengan SAK ETAP. Beliau pun menyampaikan bahwa standar ini sangat diwajibkan bagi UMKM terutama yang menyangkut pengajuan kredit ke perbankan serta demi akuntabilitas laporan keuangan UMKM tersebut.

## B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan:

1. Kesulitan dalam pembuatan pembukuan yang baik mengakibatkan UMKM menjadi tidak bankable.
2. Banyak UMKM yang belum mendapatkan akses pembiayaan.
3. Banyak UMKM yang belum mengetahui pengaruh penerapan SAK ETAP terhadap akses perbankan.

## II. Kajian Pustaka

### A. SAK ETAP

Standar ini membantu perusahaan kecil menengah dalam menyediakan laporan keuangannya yang baik tanpa kesulitan (Agus Arwani, 2016:263).

SAK ETAP muncul sebagai solusi untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. ETAP adalah tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal seperti kreditur dan lembaga pemeringkat kredit (Saiful Bahri, 2016:9).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan atau teori-teori di atas dapat dikatakan bahwa SAK ETAP adalah sebuah standar untuk entitas tanpa akuntabilitas publik dalam menyediakan laporan keuangan yang baik tanpa kesulitan.

### B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu perusahaan (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2014:16).

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi keuangan

yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan (Syaiful Bahri, 2015:134).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan atau teori-teori di atas dapat dikatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu ringkasan yang menyangkut informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan, kinerja, serta posisi keuangan perusahaan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepada akuntan oleh pemilik perusahaan.

### C. Kredit Perbankan

Menurut Iswi (2010:9) Kredit perbankan dapat dikatakan sebagai uang, barang, atau jasa yang dipinjamkan oleh bank dengan syarat membayar kembali atau memberikan penggantinya dalam suatu jangka waktu yang telah diperjanjikan.

Sedangkan menurut Indra (2014:18) Kredit perbankan merupakan perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan debitur.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan atau teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa kredit perbankan adalah perjanjian pinjam meminjam uang, jasa, atau barang antara bank selaku kreditur kepada nasabah selaku debitur dengan syarat membayar kembali atau memberikan penggantian dalam suatu jangka waktu tertentu yang telah diperjanjikan.

## III. Kerangka Pemikiran

### A. Pengaruh SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan

Menurut teori yang dikemukakan oleh Muhammad Al Amin (2018:80), laporan keuangan yang dipersiapkan sesuai dengan SAK ETAP untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas yang berguna untuk pengguna luas yang tidak dalam posisi meminta laporan untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu, misalmya diberika kepada: Bank, Pemilik, dan Penyandang Dana.

### B. Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kredit Perbankan

Debitur wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit akuntan publik

kepada bank, termasuk aturan mengenai batas waktu penyampaian laporan tersebut. Hal ini dimaksudkan agar laporan keuangan debitur lebih akurat dan dapat dipercaya, mengingat kondisi keuangan debitur merupakan salah satu kriteria dalam penetapan kualitas aktiva produktif (Indra, 2010:87).

## IV. Objek dan Metode Penelitian

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan metode kuantitatif. Tujuannya untuk memastikan kebenaran akan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan melakukan observasi terhadap suatu teori serta rumus yang digunakan.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian yang diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

### C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 291 UMKM ber-IUM (Izin Usaha Mikro) di Kota Cimahi.

### D. Penarikan Sampel

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:38)



Keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Taraf kesalahan atau nilai kritis yang masih bisa di toleransi (1%,5%,10%)

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah 74 responden.

## V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis SAK ETAP

Pada table 5.1 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebesar 1.000 (74,6%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 25,6% yang menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

#### 2. Analisis Laporan Keuangan

Pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Laporan Keuangan UMKM sebesar 1.018 (76%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Laporan Keuangan UMKM berada dalam kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 24% yang menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dalam Laporan Keuangan UMKM.

#### 3. Analisis Kredit Perbankan

Pada tabel 5.3 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kredit Perbankan sebesar 1.012 (75,5%) berada di antara interval 68% - 84%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kredit Perbankan berada dalam

kategori baik, namun masih terdapat gap sebesar 24,5%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam indikator Kredit Perbankan.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 74,6% dan termasuk dalam kategori baik, namun masih terdapat masalah dalam Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah Indikator Laporan Keuangan Yang Sesuai Dengan Pedoman dengan persentase 67,8%, terdapat gap sebesar 32,2% yang merupakan masalah yang ada pada Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Selanjutnya Laporan Keuangan UMKM mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 76% dan masuk dalam kategori baik, namun masih terdapat masalah dalam Laporan Keuangan UMKM. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Keandalan sebesar 67,8%, dan terdapat gap sebesar 32,2%. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berpengaruh terhadap Laporan Keuangan UMKM, dimana semakin baik Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akan meningkatkan Laporan Keuangan UMKM di UMKM ber-IUM di Kota Cimahi

### 2. Pengaruh Laporan Keuangan Terhadap Kredit Perbankan

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan membuktikan bahwa Laporan Keuangan UMKM mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 76% dan termasuk kategori baik namun masih ditemukan beberapa kelemahan dari indikatornya yang artinya Laporan Keuangan UMKM belum sepenuhnya baik. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Keandalan sebesar 67,8%, terdapat gap sebesar 32,2% yang merupakan masalah

yang ada pada Laporan Keuangan UMKM. Selanjutnya Kredit Perbankan mempunyai persentase tanggapan responden sebesar 75,5% dan masuk dalam kategori baik namun masih terdapat masalah dalam Kredit Perbankan. Hal itu dibuktikan oleh indikator yang paling rendah tanggapan respondennya adalah indikator Kepercayaan sebesar 67,5%, dan terdapat gap sebesar 32,5%. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Laporan Keuangan UMKM berpengaruh terhadap Kredit Perbankan, dimana Laporan Keuangan UMKM yang semakin baik akan meningkatkan Kredit Perbankan di UMKM ber-IUM Kota Cimahi.

## VI. Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil fenomena dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) berpengaruh terhadap Laporan Keuangan UMKM, dimana semakin baik Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) maka Laporan Keuangan UMKM akan meningkat dan begitupun sebaliknya.
- b) Laporan Keuangan UMKM berpengaruh terhadap Kredit Perbankan, dimana semakin baik Laporan Keuangan UMKM maka Kredit Perbankan akan ikut meningkat.

### B. Saran

#### 1. Saran Praktis

Berdasarkan hasil fenomena dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pada Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Laporan Keuangan Yang Sesuai Dengan Pedoman, dimana pada UMKM harus bisa membuat Laporan Keuangan usahanya sesuai dengan SAK ETAP, laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan pedoman dan pihak UMKM pun bisa menggunakan Sistem Informasi Akuntansi untuk membantu pencatatan Laporan Keuangan supaya meminimalisir

tingkat kesalahan dan bisa menerapkan SAK ETAP lebih optimal, sehingga kualitas dari Laporan Keuangan UMKM pun akan semakin baik

- b) Pada Laporan Keuangan UMKM maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Keandalan, dimana Pihak UMKM harus merekrut tenaga akuntan yang memang memiliki kemampuan dan pengalaman yang bisa mengcover semua kebutuhan pembuatan Laporan Keuangan yang baik dan benar. Dengan adanya tenaga akuntan yang ahli diharapkan dapat memperbaiki pembukuan pada Laporan Keuangan UMKM dan bisa membantu UMKM dalam memperoleh Kredit Perbankan, mengingat saat UMKM mengajukan Kredit Perbankan akan membutuhkan berbagai informasi yg ada di Laporan Keuangan untuk menunjukkan bagaimana keadaan keuangan UMKM yang sebenarnya.

#### 2. Saran Akademis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Laporan Keuangan UMKM dalam meningkatkan Kredit Perbankan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

## VII. Daftar Pustaka

- Aep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan Jakarta: Deepublish
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2014. Dasar Akuntansi. Bandung: Rekayasa Sains
- Gede Mandirta Tama, Made Kony Koswara, Anantawikrama Tungga Atmadja, M. Rudi Irwansyah. 2018. Persepsi



- Pengusaha UMKM Dan Organizational Change Readiness Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, 2018, pp. 69-78 P-ISSN : 2354-6107 E-ISSN : 2549-2292
- Hartono dan Namira Ufrida Rahmi. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublisher
- I Made Narsa, Agus Widodo dan Sigit Kurnianto. 2012. *Mengungkap Kesiapan Umkm Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (PSAK-ETAP) Untuk Meningkatkan Akses Modal Perbankan*. *Majalah Ekonomi Tahun XXII*, No. 3 Desember 2012
- Jimmy Hasoloan. 2014. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: Deepublisher
- Mulyadi Siregar, Ketua Umum Perkumpulan Pengusaha Muda Muslim Nasional (Permunas). 2019. *UMKM Ujung Tombak Perekonomian Indonesia*. Online Melalui <https://nasional.sindonews.com/read/1386892/18/umkm-ujung-tombak-perekonomian-indonesia-1552612656> [18/04/19]>
- Syaiful Bahri. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tarmizi Achmad, Ketua Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Pengurus Wilayah Jateng. 2016. 2018, *Laporan Keuangan UMKM Mengacu 'SAK ETAP'*. Online Melalui [https://krjogja.com/web/news/read/19576/2018\\_Laporan\\_Keuangan\\_UMKM\\_Mengacu\\_SAK\\_ETAP](https://krjogja.com/web/news/read/19576/2018_Laporan_Keuangan_UMKM_Mengacu_SAK_ETAP) [29/04/19]>
- Teti Rahmawati dan Oktaviani Rita Puspasari. 2017. *Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol 1, (1), 2017, 49-62 e2579-9991, p2579-9975
- Triyono, Kepala Grup Inovasi Keuangan Digital dan Pengembangan Keuangan Mikro <sup>3</sup>toritas Jasa Keuangan (OJK). 2019. *Masalah UMKM di RI: Minim Melek Teknologi hingga Sulit Akses Modal*. Online Melalui <https://finance.detik.com/ekonomi-bisnis/d-4464791/masalah-umkm-di-ri-minim-melek-teknologi-hingga-sulit-akses-modal> [15/04/19]>

LAMPIRAN

Tabel 4.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variable	Indikator	Skala	No Kuisisioner
SAK ETAP (X)	Standar Akuntansi Tanpa Entitas Publik, standar ini akan membantu perusahaan kecil menengah dalam menyediakan pelaporan keuangan yang tetap relevan dan andal dengan tanpa terjebak dalam kerumitan standar akuntansi berbasis IFRS. SAK ETAP ini akan dikhusus digunakan untuk perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Agus Arwani (2016:263)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siklus Laporan Keuangan</li> <li>2. Laporan Keuangan yang sesuai dengan pedoman</li> <li>3. Frekuensi Laporan Keuangan</li> <li>4. Kepatuhan</li> </ol> Priyatno (2009)	Ordinal	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
Laporan Keuangan UMKM (Y)	<sup>4</sup> Laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut atau dengan kata lain laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan selama periode tertentu.  (Hartono dkk, 2018:20)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat dipahami</li> <li>2. Relevan</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Dapat diperbandingkan</li> </ol> Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2014:16)	Ordinal	<p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p>



Kredit Perbankan (Z)	Kredit perbankan dapat dikatakan sebagai uang, barang, atau jasa yang dipinjamkan oleh bank dengan syarat membayar kembali atau memberikan pengantiannya dalam suatu jangka waktu yang telah diperjanjikan.  Iswi (2010:9)	1. Kepercayaan	Ordinal	9
		2. Waktu		10
		3. Pertukaran nilai		11
		4. Risiko		12
		Indra (2015:88)		

**Tabel 5.1**  
**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Siklus Laporan Keuangan	253	335	75,5%	Baik
2.	Laporan Keuangan yang sesuai dengan pedoman	227	335	67,8%	Cukup Baik
3.	Frekuensi Laporan Keuangan	263	335	78,5%	Baik
4.	Kepatuhan	257	335	76,7%	Baik
<b>Total</b>		<b>1.000</b>	<b>1.340</b>	<b>74,6%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

**Tabel 5.2**  
**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Laporan Keuangan UMKM**

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1.	Dapat Dipahami	268	335	80%	Baik
2.	Relevan	262	335	78,2%	Baik
3.	Keandalan	227	335	67,8%	Cukup Baik
4.	Dapat Diperbandingkan	261	335	77,9%	Baik
<b>Total</b>		<b>1.018</b>	<b>1.340</b>	<b>76%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

**Tabel 5.3**  
**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Kredit Perbankan**

<b>N o</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor Aktual</b>	<b>Skor Ideal</b>	<b>% Skor Aktual</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Kepercayaan	226	335	67,5%	Cukup Baik
2.	Dapat Diperbandingkan	258	335	77%	Baik
3.	Waktu	266	335	79,4%	Baik
4.	Jelas	262	335	78,2%	Baik
	<b>Total</b>	<b>1.012</b>	<b>1.340</b>	<b>75,5%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2019

# PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM LAPORAN KEUANGAN UMKM TERHADAP KREDIT PERBANKAN

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="#">docplayer.info</a> Internet Source	4%
2	<a href="#">elib.unikom.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="#">supericsun.com</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%